

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Sekretariat Utama 2015-2019 disusun mengacu pada Renstra BATAN 2015-2019 khususnya terkait dengan program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BATAN. Renstra Sekretariat Utama 2015-2019 menjadi acuan bagi Unit Kerja di lingkungan Sekretariat Utama dalam menyusun kegiatan unit kerja sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat Utama, berdasarkan Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 merupakan unit pelaksana fungsi BATAN dalam pelaksanaan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BATAN. Dukungan administrasi dapat terjalin optimal apabila program dan kegiatan Sekretariat Utama telah direncanakan dengan baik. Perencanaan lima tahun tersebut dituangkan dalam Renstra ini.

Renstra Sekretariat Utama 2015-2019 ini disusun secara selaras dengan Renstra BATAN 2015-2019 dan menjadi acuan bagi unit kerja di lingkungan Sekretariat Utama BATAN.

Mengacu pada Renstra BATAN 2015-2019 Revisi 1, maka Renstra Sekretariat Utama 2015-2019 perlu disesuaikan agar selaras dengan Renstra BATAN 2015-2019 Revisi 1. Dengan Renstra Sekretariat Utama 2015-2019 Revisi 1 ini agar menjadi acuan bagi unit kerja di lingkungan Sekretariat Utama.

Jakarta, Juni 2017

Sekretaris Utama,

Ir. Falconi Margono S., MM

DAFTAR ISI

	HAL
Kata Pengantar.....	i
Daftar isi.....	ii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Kondisi Umum	1
1.2. Potensi dan Permasalahan	3
BAB II Visi, Misi, Prinsip dan Nilai-nilai.....	6
2.1. Visi.....	6
2.2. Misi.....	6
2.3. Tujuan.....	6
2.4. Sasaran.....	7
2.5. Prinsip.....	8
2.6. Nilai-nilai.....	8
BAB III Arah Kebijakan dan Strategi.....	10
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi BATAN.....	13
3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Sekretariat Utama.....	15
BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan.....	
4.1. Target Kinerja.....	
4.2. Kerangka Pendanaan.....	
BAB IV Penutup	17
Lampiran:	
A. Matriks Sasaran Strategis dan Keterkaitannya dengan Kinerja Sekretariat Utama 2015-2019	
B. Matriks Kinerja dan Pendanaan Sekretariat Utama 2015-2019	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1997 tentang Ketenaganukliran mengamanatkan Badan Tenaga Nuklir Nasional (BATAN) sebagai Badan Pelaksana, dengan tugas dan fungsi menyelenggarakan penelitian dan pengembangan, penyelidikan umum, eksplorasi dan eksploitasi bahan galian nuklir, produksi bahan baku untuk pembuatan dan produksi bahan bakar nuklir, produksi radioisotop untuk keperluan penelitian dan pengembangan, dan pengelolaan limbah radioaktif. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, langkah-langkah strategis telah dilakukan melalui program dan kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan iptek nuklir secara aman dan selamat untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa.

Dengan memperhatikan misi RPJPN 2005-2025 mewujudkan bangsa yang berdaya saing yaitu mengedepankan pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing; meningkatkan penguasaan dan pemanfaatan iptek melalui penelitian, pengembangan, dan penerapan menuju inovasi secara berkelanjutan, membangun infrastruktur yang maju serta reformasi di bidang hukum dan aparatur negara, dan memperkuat perekonomian domestik berbasis keunggulan setiap wilayah menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan termasuk pelayanan jasa dalam negeri, maka BATAN sebagai lembaga yang berkecimpung dalam iptek akan berusaha untuk selalu mewujudkannya dengan kompetensi dan lingkup yang dimiliki BATAN melalui rumusan kebijakan yang dilakukan oleh Sekretariat Utama BATAN.

1.1.1. Organisasi Sekretariat Utama

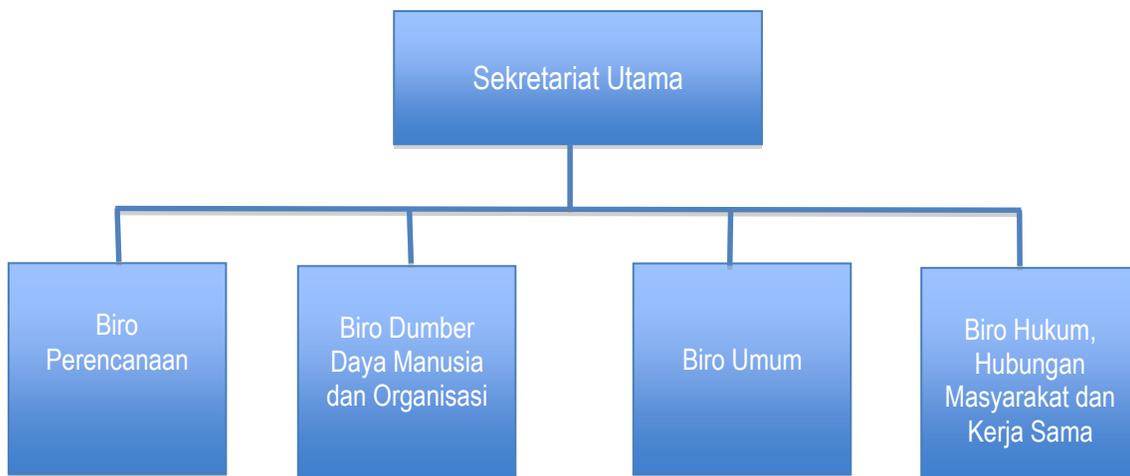
Berdasarkan Peraturan Kepala BATAN Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BATAN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala BATAN Nomor 16 Tahun 2014, Sekretariat Utama mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan BATAN. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat Utama menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. koordinasi kegiatan di lingkungan BATAN;
- b. koordinasi dan penyusunan rencana dan program di lingkungan BATAN;
- c. pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, rumah tangga, arsip, dan dokumentasi di lingkungan BATAN;
- d. pembinaan dan penyelenggaraan organisasi dan tata laksana, kerja sama, dan hubungan masyarakat;

- e. koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan dan bantuan hukum;
- f. penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan negara; dan
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, Sekretariat Utama mempunyai susunan organisasi yang terdiri atas :

- a. Biro Perencanaan;
- b. Biro Sumber Daya Manusia dan Organisasi;
- c. Biro Umum; dan
- d. Biro Hukum, Hubungan Masyarakat, dan Kerja Sama.



Gambar 1. Organisasi Sekretariat Utama

Selain itu, ada beberapa unit kerja BATAN yang secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Utama yaitu Inspektorat, Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Pusat Standardisasi dan Mutu Nuklir serta Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir.

1.1.2. Hasil yang dicapai Tahun 2010-2014

Pencapaian kinerja pada tahun 2010-2014 dilingkungan Sekretariat Utama merupakan penjabaran sasaran strategis pada Renstra Sekretariat Utama 2010-2014. Hasil yang telah dicapai pada periode 2010-2014 adalah:

a. Meningkatnya kualitas SDM iptek nuklir

Sekretariat Utama berhasil memenuhi target yang ditetapkan pada tahun 2010-2014 dalam meningkatkan kualitas SDM iptek nuklir. Hal ini ditandai dengan diserapnya lulusan D IV teknik nuklir dalam industri sebesar 75 persen, dan pegawai BATAN yang diterima mengikuti pendidikan jenjang S2/S3 sejumlah 13 orang. Sedangkan jumlah pegawai BATAN yang telah lulus S2 dan S3 menuju kepakaran bidang iptek nuklir hanya sejumlah 8 orang dari 10 orang yang ditargetkan. Dengan meningkatnya kualitas SDM BATAN tersebut maka diharapkan akan mendorong kualitas hasil litbangnya BATAN dan ketersediaan SDM iptek nuklir untuk industri.

b. Meningkatnya kualitas hasil litbang iptek nuklir

Peningkatan kualitas hasil litbang iptek nuklir diukur dengan adanya jumlah Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang nuklir yang ditetapkan Badan Standardisasi Nasional (BSN), jumlah standar BATAN dan jumlah usulan paten BATAN yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Azasi Kemanusiaan. Pada tahun 2010-2014 telah ditetapkan SNI dan standar BATAN, sehingga produk litbang di BATAN telah mengacu pada standar dan ketentuan yang ditetapkan. Usulan paten BATAN yang semakin meningkat juga menunjukkan bahwa produk BATAN telah dikenal/diakui oleh masyarakat.

c. Meningkatnya kualitas layanan iptek nuklir

Sekretariat Utama sebagai unit organisasi yang memberikan dukungan bagi unit organisasi lain di BATAN dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang optimal. Pada tahun 2014, Sekretariat Utama telah memenuhi target dalam pelayanan iptek nuklir dengan diperolehnya nilai IKM sebesar 3. Angka 3 menunjukkan bahwa pelayanan iptek nuklir dilingkungan Sekretariat Utama memperoleh apresiasi yang baik dari pelanggan/mitra BATAN.

d. Meningkatnya kinerja manajemen kelembagaan litbang menuju tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Sejak dicanangkan program Reformasi Birokrasi oleh Presiden, BATAN terus menerus meningkatkan kinerjanya sebagai bagian program reformasi birokrasi. Salah satu indikator bahwa meningkatnya kinerja manajemen kelembagaan litbang yaitu dengan diperolehnya WTP dalam penilaian kinerja keuangan dan nilai B atas kinerja BATAN. Selain itu, persentase berkurangnya jumlah temuan yang berindikasi kerugian Negara pada tahun 2014 adalah 5,17%.

Tabel 1.1. Pencapaian Kinerja Sekretariat Utama 2010-2014

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Persentase serapan lulusan D IV pendidikan teknik nuklir di industri	75%	90,80%
2.	Jumlah pegawai BATAN yang diterima mengikuti pendidikan iptek nuklir jenjang S2/S3	12 orang	13 orang
3.	Jumlah SNI bidang nuklir yang ditetapkan Badan Standardisasi Nasional (BSN)	3	4
4.	Jumlah Standar BATAN	2	2
5.	Hasil penilaian kinerja keuangan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	WTP	WTP
6.	Jumlah usulan paten BATAN yang terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Azasi Kemanusiaan	5 usulan paten	9 usulan paten
7.	Nilai LAKIP BATAN dengan predikat Baik	B	B
8.	Indeks Kepuasan masyarakat terhadap layanan di Sekretariat Utama	3	3,13

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Potensi

a. Sumber Daya Manusia

Di lingkungan Sekretariat Utama BATAN saat ini mempunyai 406 orang pegawai yang tersebar di 4 (empat) Biro dan 4 (empat) unit kerja BATAN yang secara administratif berada dalam koordinasi Sekretariat Utama. Potensi SDM di lingkungan Sekretariat Utama berdasarkan pada pendidikan, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.1
Jumlah SDM Sekretariat Utama berdasarkan Pendidikan

Unit Kerja	<=D3	S1/D4	S2	S3	Jumlah
BU	79	30	2	1	113
BP	10	26	6	0	42
BSDMO	76	25	2	0	53
BHHK	11	27	4	0	42
Inspektorat	11	11	2	0	22
Pusdiklat	40	30	5	0	75
PSMN	12	21	5	0	38
STTN	15	27	14	3	59

Selain itu, potensi SDM di lingkungan Sekretariat Utama dapat dilihat pada pengembangan karier dalam jenjang jabatan fungsional sebagaimana dalam tabel 2. Jenjang jabatan fungsional tersebut menunjukkan bahwa kompetensi dan keahlian SDM di lingkungan Sekretariat Utama sangat mendukung program BATAN.

Tabel 1.2
SDM Sekretariat Utama Berdasarkan Pejabat Fungsional

UK/Jafung	BU	BP	BSDMO	BHHK	Insp	PDL	PSMN	STTN
Arsiparis	7	1	1	1	0	0	0	0
Perencana	0	12	0	0	0	0	0	0
Analisis Kepegawaian	0	0	19	0	0	0	0	0
Dokter	0	0	1	0	0	0	0	0
Dokter Gigi	0	0	1	0	0	0	0	0
Perawat	0	0	1	0	0	0	0	0
Pranata Humas	0	0	0	0	0	0	0	1
Perancang Peraturan PerUU	0	0	0	3	0	0	0	0
Pranata Nuklir	0	0	0	0	0	4	0	5
Widyaiswara	0	0	0	0	0	2	0	0
Auditor	0	0	0	0	15	0	0	0
Peneliti	0	0	0	0	0	0	0	1
Perekayasa	0	0	0	0	0	0	0	1
Pustakawan	0	0	0	0	0	0	0	2
Dosen	0	0	0	0	0	0	0	50

Profil SDM di lingkungan Sekretariat Utama tersebut merupakan kekuatan bagi Sekretariat Utama dalam memberikan dukungan bagi unit organisasi BATAN dalam hal administrasi yaitu perencanaan program dan kegiatan, kepegawaian, kehumasan, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, pengelolaan keuangan, pengawasan, pelatihan dan lain sebagainya.

b. Jaringan Kerja Andal

Sekretariat Utama sebagai unit organisasi yang memberikan dukungan administrasi kepada unit kerja di BATAN telah mengembangkan jejaring kerja dengan berbagai pihak seperti Perguruan Tinggi, lembaga pemerintah, swasta, industri bahkan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, dengan menganut prinsip Bipartit maupun Tripartit antara BATAN (Pemerintah), Perguruan Tinggi dan swasta (masyarakat).

1.2.2. Permasalahan

a. Sumber Daya Manusia

SDM di lingkungan Sekretariat Utama rata-rata usianya mendekati usia

pensiun. Kebijakan *zero growth* yaitu tidak diperkenalkannya Instansi untuk penambahan pegawai akan menyebabkan adanya gap kemampuan antar generasi di BATAN. Jika kelemahan ini tidak segera diatasi, maka dapat mengancam keberlanjutan kapasitas dan kualitas kompetensi SDM nuklir BATAN.

Saat ini tenaga administrasi tidak kalah pentingnya dengan tenaga teknis karena menghadapi berbagai perubahan-perubahan bidang administrasi maka perlu untuk mengimbangi berbagai perubahan-perubahan tersebut. Sementara tenaga yang berpengalaman di bidang administrasi pensiun dan tenaga baru belum berpengalaman.

Selain itu, masih adanya keengganan SDM untuk meningkatkan kompetensinya melalui program tugas belajar ataupun pelatihan. Oleh karena itu, fungsi pembinaan SDM dan sistem manajemen SDM yang belum terpadu perlu ditingkatkan.

b. Jejaring

Jejaring kerjasama yang kuat dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan iptek nuklir di BATAN masih belum optimal, khususnya dalam hal koordinasi dengan pemangku kepentingan. Hal ini berdampak pada belum terkomunikasikannya semua hasil litbang BATAN ke masyarakat sehingga hasil riset BATAN kurang populer pemanfaatannya di masyarakat. Oleh karena itu, Sekretariat Utama perlu meningkatkan dukungan administrasi khususnya pelayanan kerjasama terkait dengan MoU dan kekayaan intelektual atas hasil litbang BATAN.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

Berdasarkan tugas, fungsi dan kewenangan Sekretariat Utama, maka disusunlah sasaran program dan indikator kinerja program (IKP) Sekretariat Utama 2015-2019 dengan mengacu pada Visi, Misi, dan Tujuan BATAN yang dijabarkan sebagai berikut.

2.1. Visi

Visi Sekretariat Utama 2015-2019 mengacu pada Visi BATAN 2015-2019, yaitu:

“BATAN Unggul di Tingkat Regional, Berperan dalam Percepatan Kesejahteraan Menuju Kemandirian Bangsa”,

2.2. Misi

Untuk mewujudkan visi BATAN tersebut yang menjadi fokus dan merupakan visi bersama untuk mencapai target-targetnya, maka Sekretariat Utama 2015-2019 akan mendukung 3 (tiga) dari 5 (lima) misi BATAN, sebagai berikut.

1. Merumuskan kebijakan dan strategi nasional iptek nuklir,
2. Memperkuat peran BATAN sebagai pemimpin di tingkat regional, dan berperan aktif secara internasional,
3. Melaksanakan layanan prima pemanfaatan iptek nuklir demi kepuasan pemangku kepentingan,

Mengacu pada misi BATAN tersebut, maka Sekretariat Utama menjabarkan misinya sebagai berikut.

1. Meningkatkan kualitas layanan dibidang perencanaan, pemantauan, dan pengawasan kegiatan serta pengelolaan keuangan dan kekayaan milik negara;
2. Menghasilkan kebijakan dibidang standardisasi dan manajemen mutu, serta kekayaan intelektual;
3. Meningkatkan layanan dibidang SDM, pendidikan dan pelatihan, serta preservasi pengetahuan dibidang iptek nuklir.

2.3. Tujuan

Sesuai dengan tugas dan fungsi Sekretariat Utama, yang memberikan dukungan visi BATAN, maka tujuan Sekretariat Utama adalah mendukung kedua tujuan BATAN 2015-2019, yaitu:

1. Terwujudnya BATAN sebagai lembaga unggulan iptek nuklir di tingkat regional.
2. Peningkatan peran iptek nuklir dalam mendukung pembangunan nasional menuju kemandirian bangsa.

2.4. Sasaran Program

Berdasarkan Renstra BATAN 2015-2019 dan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis BATAN, sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan Sekretariat Utama, Sasaran Program Sekretariat Utama 2015-2019 adalah:

- a. Meningkatkan kinerja manajemen kelembagaan menuju keunggulan BATAN
- b. Meningkatkan kualitas SDM iptek nuklir
- c. Meningkatnya jumlah standar di bidang nuklir
- d. Meningkatnya jumlah paten hasil litbangyasa BATAN
- e. Meningkatnya kualitas layanan BATAN

Keterkaitan Sasaran Program Sekretariat Utama dengan Sasaran Strategis dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Tujuan, Sasaran Strategis dan Sasaran Program

Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program (<i>outcome</i>)
Terwujudnya BATAN sebagai lembaga unggulan iptek nuklir di tingkat regional	Diakuinya BATAN sebagai lembaga unggulan litbang iptek nuklir di tingkat nasional maupun regional	1. Meningkatnya kinerja manajemen kelembagaan menuju keunggulan BATAN 2. Meningkatkan kualitas SDM iptek nuklir
	Meningkatnya kualitas hasil penelitian, pengembangan dan perekayasa iptek nuklir	1. Meningkatnya jumlah standar di bidang nuklir 2. Meningkatnya jumlah paten hasil litbangyasa BATAN
Peningkatan peran iptek nuklir dalam mendukung pembangunan nasional menuju kemandirian bangsa	Meningkatnya kepuasan pemangku kepentingan	Meningkatnya kualitas layanan BATAN

Adapun Indikator Kinerja Program (IKP) Sekretariat Utama 2015-2019 sebagai alat ukur keberhasilan pencapaian sasaran program Sekretariat Utama adalah sebagai berikut:

1. Jumlah dokumen kerja sama pengguna pusat unggulan iptek BATAN
2. Jumlah kerja sama yang mengacu pada dokumen *Country Programme Framework* (CPF) Indonesia – IAEA
3. Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja BATAN dengan predikat Sangat Baik
4. Persentase berkurangnya jumlah temuan yang berindikasi kerugian negara
5. Hasil penilaian kinerja keuangan dalam opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
6. Jumlah dokumen pedoman penerapan iptek nuklir

7. Jumlah Rancangan Peraturan tentang *Clearing House* Iptek Nuklir
 8. Indeks Reformasi Birokrasi BATAN
 9. Akreditasi tiga Program Studi Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir oleh BAN PT
 10. Jumlah SDM nasional dan regional yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan di bidang nuklir
 11. Jumlah SDM BATAN yang meningkat keahlian dan kompetensinya
 12. Jumlah Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang nuklir
 13. Jumlah Standar BATAN (SB)
 14. Jumlah paten *granted* hasil litbangyasa
 15. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) layanan pendidikan, pelatihan dan standardisasi
- Lampiran 1 memperlihatkan secara lengkap struktur Tujuan, Sasaran Strategis dan Sasaran Program beserta Indikator Kinerja Program Sekretariat Utama 2015-2019.

2.5. Prinsip

BATAN telah menetapkan prinsip yang harus dijadikan landasan pada semua tindakan dan pelaksanaan kegiatan, yaitu bahwa: Segenap kegiatan iptek nuklir dilaksanakan secara profesional untuk tujuan damai dan diarahkan untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengutamakan prinsip keselamatan dan keamanan, serta kelestarian lingkungan hidup yang didukung dengan keterlibatan seluruh unsur sumber daya BATAN secara sinergis (BATAN *incorporated*).

2.6. Nilai-nilai

Seluruh kegiatan penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir yang dilaksanakan oleh BATAN berpedoman pada nilai berikut:

1. Akuntabilitas
Siap menerima tanggung jawab dan melakukan tanggung jawab itu dengan baik seperti yang ditugaskan.
2. Disiplin
Bertindak sesuai peraturan, prosedur, tertib, tepat waktu dan tepat sasaran dengan tetap mempertahankan efisiensi dan efektivitas waktu dan anggaran.
3. Keunggulan
Memiliki sikap dan hasrat untuk senantiasa berusaha mencapai hasil yang lebih baik dari pada yang lain.
4. Integritas
Menjunjung tinggi dan mendasarkan setiap sikap dan tindakan pada prinsip dan nilai-nilai moral, etika, peraturan perundangan termasuk menjauhkan dari kecenderungan tindakan KKN.

5. Kolaborasi
Mengutamakan kerja sama, mengembangkan jejaring kerja dengan pihak eksternal dan mengedepankan kerja tim (*team work*) untuk mencapai kinerja yang lebih baik.
6. Kompetensi
Menekankan pada kualitas penguasaan dan pemenuhan kualifikasi kemampuan SDM seperti yang dibutuhkan.
7. Inovatif
Meningkatkan upaya kreatif untuk menemukan pembaharuan dalam setiap hasil litbang.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Sekretariat Utama, maka ditetapkan arah kebijakan sebagai berikut.

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi BATAN

3.2.1. Fokus Bidang

Dengan semangat BATAN *Incorporated* untuk menghasilkan *output* yang bersifat *extra ordinary*, kegiatan penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir yang dilakukan oleh BATAN difokuskan pada enam bidang penelitian yang didukung oleh bidang kelembagaan yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Fokus Bidang Pangan/Pertanian

Di bidang pangan, kegiatan penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir diarahkan untuk meningkatkan produktivitas pertanian, dan pengawetan bahan pangan, dengan keluaran berupa:

- Galur mutan harapan tanaman pangan dan hortikultura,
- Prototipe iradiator untuk pengawetan bahan pangan, dan
- Prototipe *bio-fertilizer* untuk remediasi lahan marginal dan data potensi sumber daya air

b. Fokus Bidang Energi

Fokus kegiatan penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir di bidang energi adalah pengembangan reaktor daya eksperimental dengan keluaran berupa:

- Prototipe reaktor daya eksperimental 10 MW,

c. Fokus Bidang Kesehatan

Kegiatan penelitian, pengembangan dan pendayagunaan ilmu pengetahuan dan teknologi nuklir di bidang kesehatan diarahkan pada aplikasi teknik nuklir untuk penanganan masalah malnutrisi, pengembangan dan produksi radioisotop, radiofarmaka dan biomaterial, dan perangkat nuklir untuk diagnosis dan terapi, dengan keluaran berupa:

- Prototipe brakiterapi HDR Ir-192
- Prototipe radioisotop dan radiofarmaka untuk diagnosis dan terapi kanker tersertifikasi
- Prototipe biomaterial tersertifikasi
- Data kandungan mikronutrisi bahan pangan dan manusia pada daerah bermasalah malnutrisi,

d. Fokus Bidang SDAL dan Keselamatan Radiasi

Fokus kegiatan yang terkait dengan bidang SDAL dan keselamatan radiasi

adalah pengolahan SDA lokal, pemanfaatan iptek nuklir untuk pemantauan lingkungan dan studi perubahan iklim dan efek radiasi pengion pada manusia dan lingkungan, dengan keluaran berupa:

- Prototipe *pilot plant* logam tanah jarang (LTJ),
- Data riset (peta) polutan udara Indonesia,
- Data riset studi epidemiologi akibat paparan radiasi medik dan lingkungan,

e. Fokus Bidang Industri

Fokus kegiatan yang terkait dengan bidang industri adalah penguatan kompetensi dalam bidang *Non Destruction Examination* (NDE) dan meningkatkan pemanfaatan akselerator dan reaktor riset untuk mendukung industri nasional, dengan keluaran berupa:

- Prototipe cyclotron 13MeV untuk produksi radioisotop
- Metode *advanced NDI*
- Prototipe *advanced NDI*
- Design reaktor Triga-pelat
- Prototipe *radiation portal monitor*

f. Fokus Bidang Material Maju

Dalam rangka peningkatan nilai tambah sumber daya alam lokal, maka keluaran yang akan dihasilkan dari fokus bidang material maju adalah:

- Prototipe bahan magnet berbasis oksida, dan
- Prototipe bahan baterai padat unggul.

g. Fokus Bidang Kelembagaan

Dalam rangka mendukung kegiatan pada enam fokus bidang teknis seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, keluaran yang akan dihasilkan dari fokus bidang kelembagaan adalah:

- Dokumen *Country Programme Framework* (CPF) 2016-2020,
- Dokumen *blue print* pedoman penerapan iptek nuklir 2015 – 2025,
- Naskah rancangan BATAN mengenai peraturan presiden tentang *clearing house* iptek nuklir,
- Dokumen teknis IAEA *Collaborating Center* pada bidang *NDI*,
- Layanan pelatihan regional di bidang ketenaganukliran,
- Layanan diklat nasional di bidang ketenaganukliran,
- Dokumen penguatan reformasi birokrasi di BATAN, dan
- Laporan pelaksanaan kegiatan diseminasi dan promosi iptek nuklir.

Pencapaian keluaran dari masing-masing fokus bidang tersebut merupakan tanggung jawab bersama dari seluruh Unit Kerja di BATAN di bawah koordinasi Eselon I terkait.

Secara umum, kebijakan dan strategi BATAN untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran strategisnya berdasarkan pada empat perspektif di dalam BSC yaitu sebagai berikut:

- a. Perspektif Pelanggan/*Stakeholders*:
 - Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BATAN,
 - Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dan produk hasil litbangyasa BATAN,
 - Meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap pemanfaatan iptek nuklir,
 - Meningkatkan pengakuan masyarakat dan dunia internasional terhadap kemampuan/kepakaran BATAN.
- b. Perspektif Internal/Proses Bisnis
 - Membangun semangat BATAN *Incorporated*,
 - Meningkatkan jejaring kerja di tingkat nasional, regional dan internasional,
 - Melakukan revitalisasi seluruh fasilitas litbang BATAN berdasarkan skala prioritas untuk memenuhi standar keselamatan, standar mutu dan peraturan yang berlaku,
 - Memaksimalkan pendayagunaan fasilitas litbang BATAN,
 - Mengembangkan strategi diseminasi hasil litbang iptek nuklir yang lebih efektif,
 - Membangun budaya keselamatan, kesehatan dan keamanan,
 - Memfokuskan kegiatan litbangyasa BATAN agar lebih berorientasi pada dampak, manfaat, dan kebutuhan masyarakat.
- c. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Pegawai
 - Meningkatkan implementasi reformasi birokrasi secara menyeluruh dan berkesinambungan,
 - Memperbaiki sistem manajemen SDM dan mengembangkan *knowledge management system*,
 - Meningkatkan kompetensi SDM.
- d. Perspektif Finansial:
 - Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran di BATAN,
 - Meningkatkan efisiensi pendanaan litbang,
 - Meningkatkan sumber pendanaan litbang.

Strategi-strategi tersebut di atas membentuk sebuah peta strategi seperti yang disajikan pada Gambar. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa perspektif pelanggan berada pada posisi paling atas, hal ini disebabkan karena BATAN merupakan lembaga pemerintah yang kewajiban utamanya adalah memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingannya. Sementara itu, perspektif finansial berada pada posisi paling bawah. Hal ini disebabkan karena sebagai lembaga pemerintah, orientasi BATAN bukan untuk memperoleh keuntungan finansial. Akan tetapi, BATAN membutuhkan dukungan finansial untuk dapat melaksanakan program dan kegiatannya terutama dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kemudian, BATAN juga harus dapat mempertanggungjawabkan anggaran yang dikelolanya secara akuntabel dan transparan. Seluruh strategi pada keempat perspektif tersebut membentuk suatu kerangka logis yang akan

mendukung terlaksananya visi dan misi BATAN yang terletak pada bagian paling atas dari peta strategi.

Selain strategi yang bersifat umum, terdapat beberapa strategi yang bersifat khusus yang terkait dengan fokus bidang penelitian, pengembangan dan pendayagunaan iptek nuklir di BATAN, yaitu:

- a. Fokus Bidang Pangan:
 - Memperkuat kompetensi untuk pemuliaan tanaman dan pengawetan bahan pangan dengan proses iradiasi;
 - Meningkatkan penelitian aplikasi teknologi isotop dan radiasi untuk pemberdayaan lahan sub optimal.
- b. Fokus Bidang Energi:
 - Membangun RDNK dengan memanfaatkan kemampuan dalam mendesain RGTT dan RRI;
 - Memberikan dukungan teknis pada calon *owner* dalam rangka pembangunan PLTN komersial daya kecil-menengah.
- c. Fokus Bidang Kesehatan:
 - Memfokuskan pada kegiatan berorientasi produk (bahan vaksin, obat, kit dan peralatan diagnosis dan terapi serta bank jaringan) yang tersertifikasi untuk penanganan penyakit menular (malaria & TBC) dan tidak menular (kanker, jantung dan ginjal) serta degeneratif;
 - Meningkatkan pemanfaatan teknik isotop dan analisis nuklir untuk mendukung penanganan malnutrisi.
- d. Fokus Bidang SDAL dan Keselamatan Radiasi:
 - Meningkatkan teknologi pemisahan dan pemurnian uranium, thorium, zirkonium, LTJ dan bahan radioaktif lain untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan memberikan nilai tambah SDA lokal;
 - Meningkatkan aplikasi iptek nuklir untuk pemantauan radioekologi dan pencemaran lingkungan serta dampak perubahan iklim;
 - Memperkuat litbang efek radiasi pengion untuk meningkatkan keselamatan masyarakat dan lingkungan.
- e. Fokus Bidang Industri:
 - Mengembangkan teknologi *advanced* NDI;
 - Meningkatkan pemanfaatan akselerator dan reaktor riset untuk mendukung industri nasional dan pelestarian lingkungan.
- f. Fokus Bidang Material Maju:
 - Melaksanakan litbang material maju untuk mendukung industri nasional yang mandiri dan mampu bersaing secara regional dengan memanfaatkan sebesar-besarnya SDA lokal dan teknologi nuklir.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Sekretariat Utama

Sekretariat Utama, sesuai tugas, fungsi dan kewenangan, memberikan dukungan pada semua unit organisasi di BATAN, khususnya di bidang kelembagaan. Arah

kebijakan dasar Sekretariat Utama yang dijabarkan dalam kegiatan Unit Kerja di Sekretariat Utama adalah:

1. Membuka kesempatan bagi SDM BATAN dan masyarakat untuk meningkatkan keahlian di bidang nuklir dalam rangka preservasi pengetahuan iptek nuklir
2. Mendorong litbang BATAN untuk memenuhi standar mutu yang ditetapkan baik secara nasional maupun internasional
3. Mendorong produk litbang BATAN untuk memiliki paten dan bernilai komersial
4. Menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan BATAN secara terus menerus

Berdasarkan arah kebijakan dan misi yang diemban oleh Sekretariat Utama maka setiap unit kerja mempunyai peran masing sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mencapai sasaran program Sekretariat Utama. Kegiatan kelembagaan yang dilaksanakan dalam mendukung kegiatan semua organisasi di BATAN difokuskan pada:

- a. Pengelolaan SDM dan peningkatan kompetensi SDM serta preservasi pengetahuan iptek nuklir
Keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan dan perekayasaan, salah satunya dipengaruhi oleh SDM yang berkualitas. Dalam rangka pengelolaan, peningkatan dan preservasi pengetahuan iptek nuklir maka unit kerja yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah BSDMO, Pusdiklat, BP, dan STTN.
- b. Perencanaan, pemantauan, pengawasan dan keuangan
- c. Standardisasi dan Manajemen
- d. Layanan bidang hukum, hubungan masyarakat dan kerjasama

Pada tahun 2015-2019 Sekretariat Utama BATAN akan melaksanakan program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BATAN, yang terdiri atas 8 kegiatan, yaitu:

1. Penyelenggaraan pengawasan dan pemeriksaan aparatur;
2. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan BATAN;
3. Perencanaan program, penyusunan anggaran dan evaluasi program;
4. Pengembangan SDM dan administrasi kepegawaian, organisasi dan tata laksana;
5. Pengelolaan keuangan, perlengkapan, rumah tangga dan ketatausahaan;
6. Penyelenggaraan bantuan hukum, humas, kerja sama, pengamanan dan penyusunan peraturan perundangan.
7. Penyelenggaraan pendidikan teknologi nuklir; dan
8. Pelaksanaan standardisasi, jaminan mutu nuklir, akreditasi dan sertifikasi.

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Target kinerja Sekretariat Utama periode 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1. Target Kinerja Sekretariat Utama 2015-2019

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)	Indikator Kinerja Program (IKP)	Target s.d. 2019
Meningkatnya kinerja manajemen kelembagaan menuju keunggulan BATAN	Jumlah dokumen kerja sama pengguna pusat unggulan iptek BATAN	5 Dok
	Jumlah kerja sama yang mengacu pada dokumen <i>Country Programme Framework (CPF) Indonesia - IAEA</i>	25 Kerja sama
	Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja BATAN dengan predikat Sangat Baik	81
	Persentase berkurangnya jumlah temuan yang berindikasi kerugian negara	4%
	Hasil penilaian kinerja keuangan dalam opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)	WTP
	Jumlah Dokumen Pedoman Penerapan Iptek Nuklir	1 Dok
	Jumlah Rancangan Peraturan tentang <i>Clearing House</i> Iptek Nuklir	1 Naskah rancangan
	Indeks Reformasi Birokrasi BATAN	79
Akreditasi tiga program studi Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir oleh BAN PT	Akreditasi tiga Program Studi Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir oleh BAN PT	A
	Jumlah SDM nasional dan regional yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan di bidang nuklir	6935 orang
	Jumlah SDM BATAN yang meningkat keahlian dan kompetensinya	47 orang
Meningkatnya jumlah standar di bidang nuklir	Jumlah Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang nuklir	20 SNI
	Jumlah Standar BATAN (SB)	14 SB
Meningkatnya jumlah paten hasil litbangyasa BATAN	Jumlah paten <i>granted</i> hasil litbangyasa BATAN	10 paten
Meningkatnya kualitas layanan BATAN	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) layanan pendidikan, pelatihan, dan standardisasi	3,25

Target Kinerja Sekretariat Utama selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 2.

4.2. Kerangka Pendanaan

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis Sekretariat Utama 2015-2019 diperlukan adanya dukungan anggaran yang berasal dari APBN. Kebutuhan anggaran periode 2015-2019 adalah Rp. 278.166.000.000,-

Mengingat alokasi APBN untuk riset di BATAN sejauh ini masih relatif rendah dibandingkan

dengan kebutuhan, maka beberapa kegiatan diupayakan untuk mendapatkan dukungan dari sumber pendanaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri. Pendanaan tersebut dapat berupa lain insentif riset, kerjasama riset, bantuan teknis dan hibah.

Berdasarkan karakteristik dan tujuan penggunaannya, anggaran belanja Sekretariat Utama dapat diklasifikasikan ke dalam kelompok pembiayaan sebagai berikut:

- Pembiayaan terkait kegiatan operasional (belanja pegawai dan layanan perkantoran);
- Pembiayaan terkait kegiatan yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP);
- Pembiayaan terkait kegiatan prioritas BATAN 2015 – 2019;
- Pembiayaan terkait kegiatan prioritas Unit Kerja;
- Pembiayaan terkait kegiatan revitalisasi dan prasarana fisik;
- Pembiayaan terkait kegiatan dukungan administrasi layanan perkantoran.

BAB V PENUTUP

Renstra 2015-2019 ini selanjutnya dijabarkan oleh masing-masing Unit Kerja di Sekretariat Utama dalam bentuk kegiatan, sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan secara lebih rinci sesuai tugas pokok dan fungsi masing-masing. Kegiatan dan sasaran kegiatan disusun pertahun untuk siklus lima tahunan secara sistematis dan realistis. Untuk menjamin konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan, diperlukan dukungan sistem pemantauan dan evaluasi serta pengawasan yang efektif dan bersifat pembinaan.

Dokumen renstra ini merupakan dokumen dinamis yang dapat diubah sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis.

LAMPIRAN 1
MATRIKS SASARAN STRATEGIS DAN KETERKAITANNYA DENGAN KINERJA SEKRETARIAT UTAMA 2015-2019

Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program/Indikator Kinerja Program	Unit Kerja Terkait		
Terwujudnya BATAN sebagai lembaga unggulan iptek nuklir di tingkat regional	Diakuinya BATAN sebagai lembaga unggulan iptek nuklir di tingkat nasional maupun regional	Meningkatnya kinerja manajemen kelembagaan menuju keunggulan BATAN			
		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dokumen kerja sama pengguna pusat unggulan iptek BATAN 	BHHK		
		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kerja sama yang mengacu pada dokumen <i>Country Programme Framework (CPF)</i> Indonesia - IAEA 	BP		
		<ul style="list-style-type: none"> • Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja BATAN dengan predikat Sangat Baik 	BP		
		<ul style="list-style-type: none"> • Persentase berkurangnya jumlah temuan yang berindikasi kerugian negara 	Inspektorat		
		<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penilaian kinerja keuangan dalam opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 	BU		
		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dokumen pedoman penerapan iptek nuklir 	BHHK/BP		
		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Rancangan Peraturan tentang <i>Clearing House</i> Iptek Nuklir 	BHHK		
		<ul style="list-style-type: none"> • Indeks Reformasi Birokrasi BATAN 	Inspektorat		
				Meningkatnya kualitas SDM iptek nuklir	
		<ul style="list-style-type: none"> • Akreditasi tiga program studi Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir oleh BAN PT 	STTN		
		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah SDM nasional dan regional yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan di bidang nuklir 	Pusdiklat		

Tujuan	Sasaran Strategis	Sasaran Program/Indikator Kinerja Program	Unit Kerja Terkait
		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah SDM BATAN yang meningkat keahlian dan kompetensinya 	PDL, BSDMO
	Meningkatnya kualitas hasil penelitian, pengembangan dan rekayasa iptek nuklir	Meningkatnya jumlah standar di bidang nuklir	
		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang nuklir 	PSMN
		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Standar BATAN (SB) 	PSMN
		Meningkatnya jumlah paten hasil litbangyasa BATAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah paten <i>granted</i> hasil litbangyasa BATAN 	BHHK		
Peningkatan peran iptek nuklir dalam mendukung pembangunan nasional menuju kemandirian bangsa	Meningkatnya kepuasan pemangku kepentingan	Meningkatnya kualitas layanan BATAN	
		<ul style="list-style-type: none"> • Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) layanan pendidikan, pelatihan, dan standarisasi 	Pusdiklat, STTN, PSMN

LAMPIRAN 2

Matriks Kinerja dan Pendanaan Sekretariat Utama 2015-2019

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
PROGRAM : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BATAN								116.150	110.599	132.736	189.129	198.762		
	Meningkatnya kinerja manajemen kelembagaan menuju keunggulan BATAN													
	- Jumlah dokumen kerja sama pengguna pusat unggulan iptek BATAN		1	1	1	1	1						BHHK	
	- Jumlah kerja sama yang mengacu pada dokumen <i>Country Programme Framework (CPF)</i> Indonesia - IAEA		5	5	5	5	5						BHHK, BP	
	- Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja BATAN dengan predikat Sangat Baik		B	75	77	79	81						BP	
	- Persentase berkurangnya jumlah temuan yang berindikasi kerugian negara		8%	7%	6%	5%	4%						Inspektorat	
	- Hasil penilaian kinerja keuangan dalam opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)		WTP	WTP	WTP	WTP	WTP						BU	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas	
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
	- Jumlah dokumen pedoman penerapan iptek nuklir		-	-	-	-	1							BP/BHHK	
	- Jumlah Rancangan Peraturan tentang <i>Clearing House</i> Iptek Nuklir		-	-	1	-	-							BHHK	
	- Indeks Reformasi Birokrasi BATAN		-	70	73	76	79							Inspektorat	
	Meningkatnya kualitas SDM iptek nuklir														
	- Akreditasi tiga Program Studi Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir oleh BAN PT		B	B	A	A	A							STTN	
	- Jumlah SDM nasional dan regional yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan di bidang nuklir		1.370	1.392	1.391	1.391	1.391							Pusdiklat	
	- Jumlah SDM BATAN yang meningkat keahlian dan kompetensinya		12	8	9	9	9							Pusdiklat, BSDMO	
	Meningkatnya jumlah standar di bidang nuklir														
	- Jumlah Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang nuklir		3	5	2	5	5							PSMN	
	- Jumlah Standar BATAN (SB)		2	3	1	4	4							PSMN	

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas	
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
	Meningkatnya jumlah paten hasil litbangyasa BATAN														
	- Jumlah paten <i>granted</i> hasil litbangyasa BATAN		2	2	2	2	2							BHHK	
	Meningkatnya kualitas layanan BATAN														
	- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) layanan pendidikan, pelatihan, dan standardisasi		3,15	3,17	3,19	3,21	3,25							STTN, Pusdiklat, PSMN	
Kegiatan 1: Penyelenggaraan Bantuan Hukum, Humas, Kerja Sama, Pengamanan dan Penyusunan Peraturan Perundangan		Jakarta						4.415	4.000	2.362	8.345	8.465	BHHK		
	Dokumen Legal Penunjang Pelaksanaan dan Pendayagunaan Iptek Nuklir		15 Naskah Rancangan	20 Naskah Rancangan	21 Naskah Rancangan	22 Naskah Rancangan	23 Naskah Rancangan	634	611	420	1.570	1.655			
	- Jumlah dokumen legal yang menunjang pelaksanaan dan pendayagunaan iptek nuklir		14 Naskah Rancangan	19 Naskah Rancangan	20 Naskah Rancangan	22 Naskah Rancangan	23 Naskah Rancangan								
	- Jumlah dokumen kajian hukum <i>blue print</i> pedoman penerapan iptek nuklir 2015 - 2025		1 Dok	-	-	-	-								

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas	
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
	- Jumlah naskah rancangan peraturan perundangan tentang <i>clearing house</i> iptek nuklir		-	1 Naskah Rancangan	1 Naskah Rancangan	-	-								B
	Laporan Layanan Bantuan Hukum		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	243	188	80	730	750			UK
	- Jumlah laporan layanan bantuan hukum		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap								
	Laporan Layanan Hubungan Masyarakat		3 Lap	3 Lap	3 Lap	3 Lap	3 Lap	478,25	607,55	300	1.110	1.165			UK
	- Jumlah laporan layanan hubungan masyarakat		3 Lap	3 Lap	3 Lap	3 Lap	3 Lap								
	- Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi		3,1	3,15	3,17	3,2	3,22								
	Dokumen Kerja Sama Iptek Nuklir		4 Dok	4 Dok	4 Dok	5 Dok	5 Dok	489	415,7	195	1.000	1.000			UK
	- Jumlah dokumen kerja sama iptek nuklir		2 Dok	2 Dok	2 Dok	2 Dok	2 Dok								
	- Jumlah dokumen kerja sama pusat unggulan iptek BATAN		1 Dok	1 Dok	1 Dok	2 Dok	2 Dok								
	- Jumlah dokumen kerja sama terkait pembangunan RDE		1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok								
	Dokumen Sistem Keamanan dan Pengamanan Instalasi Nuklir		3 Dok	3 Dok	3 Dok	3 Dok	3 Dok	679	520	240	1.300	1.175			UK

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas	
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
	- Jumlah dokumen sistem keamanan dan pengamanan instalasi nuklir		2 Dok												
	- Jumlah dokumen desain sistem proteksi fisik RDE		1 Dok								B				
	Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran BHHK		1 Lap	1.774	1.598	1.046	2.635	2.720			UK				
	- Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran BHHK		1 Lap												
Kegiatan 2: Perencanaan Program, Penyusunan Anggaran dan Evaluasi Program		Jakarta						4.823	4.620	2.734	6.838	6.480	BP		
	Dokumen Perencanaan BATAN		11 Dok	11 Dok	10 Dok	10 Dok	10 Dok	3.683	2.370	1.303	2.973	3.220			UK
	- Persentase hasil penilaian aspek perencanaan pada evaluasi Laporan Kinerja BATAN oleh Kemen PANRB		70%	75%	77%	79%	81%								
	- Jumlah dokumen perencanaan BATAN		9 Dok												
	- Jumlah dokumen CPF Indonesia 2016-2020		1 Dok	-	-	-	-								B
	- Jumlah dokumen <i>blue print</i> pedoman penerapan iptek nuklir		-	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok								B

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas	
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
	- Jumlah dokumen kebijakan perencanaan terkait RDE		1 Dok	1 Dok	-	-	-								B
	Laporan Dukungan Teknis Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Perencanaan		2 Lap	232	218	114	509	561			UK				
	- Jumlah laporan dukungan teknis pelaksanaan tugas dan fungsi perencanaan		2 Lap												
	Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Kinerja BATAN		12 Lap	12 Lap	13 Lap	13 Lap	13 Lap	1.074	842	618,32	2.721	2.044,07			UK
	- Persentase laporan kinerja yang disampaikan tepat waktu		85%	87%	89%	91%	93%								
	- Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan dan kinerja BATAN		12 Lap	12 Lap	13 Lap	13 Lap	13 Lap								
	Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran BP		1 Lap	910	1.127	613	530	550			UK				
	- Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran BP		1 Lap												
Kegiatan 3: Pengembangan SDM dan Administrasi Kepegawaian, Organisasi dan Tata Laksana		Jakarta						4.511	3.053	1.837	5.485	5.565	BSDMO		
	Dokumen Pengelolaan dan Pengembangan SDM		18 Dok	22 Dok	14 Dok	21 Dok	18 Dok	2.483	1.940	1.180	4.850	4.910			UK

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
	- Jumlah dokumen perencanaan dan pengembangan SDM BATAN		8 Dok	10 Dok	6 Dok	10 Dok	7 Dok							
	- Persentase pengisian formasi pegawai berbasis kompetensi		-	83%	83%	83%	83%							
	- Jumlah dokumen mutasi dan kesejahteraan pegawai BATAN		4 Dok	6 Dok	6 Dok	5 Dok	5 Dok							
	- Persentase penetapan kenaikan pangkat reguler tepat waktu		-	-	90%	95%	100%							
	- Jumlah dokumen administrasi jabatan fungsional		6 Dok	6 Dok	2 Dok	6 Dok	6 Dok							
	- Persentase penetapan angka kredit jabatan fungsional pranata nuklir keterampilan, ahli pertama dan ahli muda tepat waktu		-	-	95%	97%	100%							
	Dokumen Evaluasi Organisasi dan Tata Laksana		4 Dok	6 Dok	4 Dok	6 Dok	4 Dok	774,24	713.45	300	2.330	2.425		UK
	- Jumlah dokumen evaluasi organisasi dan tata laksana		3 Dok	5 Dok	3 Dok	5 Dok	3 Dok							
	- Jumlah dokumen Reformasi Birokrasi BATAN		1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok							

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
	- Persentase penetapan SOP administratif BATAN		-	-	85%	90%	95%							
	Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran BSDMO		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	537.76	316.63	252	530	550		UK
	- Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran BSDMO		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap							
Kegiatan 4: Pengelolaan Keuangan, Perlengkapan, Rumah Tangga, dan Ketatausahaan		Jakarta						50.257	49.794	44.516	66.342	69.632	BU	
	Dokumen Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN)		3 Dok	3 Dok	3 Dok	3 Dok	3 Dok	1.088	929,68	740	3.073	3.222		UK
	- Jumlah dokumen pengelolaan keuangan BATAN		1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok							
	- Jumlah dokumen pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)		1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok							
	- Jumlah dokumen pengadaan terkait RDE		1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok							B
	- Opini BPK atas laporan keuangan		WTP	WTP	WTP	WTP	WTP							
	Laporan Penyelenggaraan Ketatausahaan dan Protokol		2 Lap	2 Lap	2 Lap	2 Lap	2 Lap	366	329	240	1.019	1.069		UK

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas	
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
	- Jumlah laporan penyelenggaraan ketatausahaan dan protokoler		2 Lap	2 Lap	2 Lap	2 Lap	2 Lap								
	Laporan Pengelolaan Kawasan dan Pengamanan Kantor Pusat		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	241	246	150	400	450		UK	
	- Jumlah laporan pengelolaan kawasan dan pengamanan Kantor Pusat		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap								
	- Jumlah hari dengan <i>zero accident</i>		365 Hari	366 Hari	365 Hari	365 Hari	365 Hari								
	Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran BU		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	4.290	4.446	3.564	8.926	9.702		UK	
	- Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran BU		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap								
Kegiatan 5: Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Aparatur		Jakarta						5.697	7.617	8.711	9.979	11.470	Inspektorat		
	Laporan Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi di BATAN		2 Lap	2 Lap	1 Lap	2 Lap	2 Lap	519	120	30	896	1.075		UK	
	- Jumlah laporan pencegahan dan pemberantasan korupsi di BATAN		2 Lap	2 Lap	1 Lap	2 Lap	2 Lap								
	- Jumlah unit kerja yang berpredikat WBK/WBBM		1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	-	-	-								

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas	
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
	- Jumlah unit kerja yang siap untuk disertifikasi WBK/WBBM		-	-	3 Unit Kerja	3 Unit Kerja	3 Unit Kerja								
	Laporan Hasil Pengawasan di BATAN		16 Lap	18 Lap	18 Lap	18 Lap	18 Lap	2.077	1.183	836	3.774	4.526		UK	
	- Jumlah laporan hasil pengawasan di BATAN		16 Lap	18 Lap	18 Lap	18 Lap	18 Lap								
	- Kategori Penilaian Kinerja di BATAN		B	-	-	-	-								
	- Persentase berkurangnya temuan yang berindikasi kerugian negara		8%	7%	6%	5%	4%								
	- Indeks Reformasi Birokrasi BATAN		-	70	73	76	79								
	- Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan		-	80%	82%	86%	90%								
	- Level maturitas penerapan SPIP		-	2	2	3	3								
	Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran Inspektorat		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	668	687	482	1.154	1.385		UK	
	- Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran Inspektorat		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap								
Kegiatan 6: Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan BATAN		Jakarta						21.512,3	31.504	21.436	26.615	28.309	Pusdiklat		

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
	Laporan Pembinaan Jabatan Fungsional Nuklir		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	119	209	179	290	335		UK
	- Jumlah laporan pembinaan jabatan fungsional nuklir		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap							
	Dokumen Pengembangan SDM PLTN/RDE		1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	103	105	90	180	192		B
	- Jumlah dokumen pengembangan SDM PLTN/RDE		1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok							
	Pelatihan Teknis Berbasis Kompetensi		7 Lap	7 Lap	7 Lap	7 Lap	7 Lap	3.104	2.132	2.026	4.953	5.402		B
	- Jumlah SDM iptek nuklir yang meningkat kompetensinya		1420 Org	1304 Org	556 Org	1155 Org	1240 Org							
	- Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan PLTN dan RDE		40 Org	40 Org	40 Org	40 Org	40 Org							
	Laporan Pengelolaan Pendidikan Program S2/S3		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1.629	1.705	1.656	1.874	2.022		UK
	- Jumlah pegawai yang melanjutkan pendidikan S-2/ S-3 menuju kepakaran bidang iptek nuklir		15 Org	12 Org	12 Org	12 Org	12 Org							
	- Jumlah laporan pengelolaan pendidikan jenjang S2/S3		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap							
	- Jumlah kelulusan pegawai tugas belajar		12 Org	8 Org	9 Org	9 Org	9 Org							

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
	Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran Pusdiklat		4 Lap	768	798	665	838	868		UK				
	- Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran Pusdiklat		4 Lap											
	Laporan Layanan Jasa Iptek Nuklir untuk Masyarakat (PNBP) Pusdiklat		1 Lap	3.442	4.293	4.081	4.081	4.081		UK				
	- Indeks kepuasan pelanggan		3,15	3,17	3,19	3,21	3,25							
	- Jumlah peserta yang mengikuti layanan jasa iptek nuklir (PNBP) Pusdiklat		450 Org	450 Org	460 Org	460 Org	460 Org							
Kegiatan 7: Pelaksanaan Standardisasi, Jaminan Mutu Nuklir, Akreditasi dan Sertifikasi		Serpong						8.565,9	14.012	7.118	18.775	22.141	PSMN	
	Dokumen Standar Iptek Nuklir		11 Dok	12 Dok	3 Dok	33 Dok	41 Dok	919	1.523	319	2.014	2.316		UK
	- Jumlah naskah Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) iptek nuklir		3 Naskah Rancangan	5 Naskah Rancangan	3 Naskah Rancangan	8 Naskah Rancangan	10 Naskah Rancangan							
	- Jumlah Standar BATAN (SB)		2 Naskah Rancangan	3 Naskah Rancangan	-	5 Naskah Rancangan	6 Naskah Rancangan							
	- Jumlah dokumen kajian naskah standar iptek nuklir		3 Dok	2 Dok	-	13 Dok	16 Dok							

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas	
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
	- Jumlah dokumen pemasyarakatan standar iptek nuklir		3 Dok	2 Dok	-	7 Dok	9 Dok								
	Dokumen Jaminan Mutu Nuklir		6 Dok	6 Dok	1 Dok	45 Dok	54 Dok	676	778	223	1.275	1.466		UK	
	- Jumlah dokumen jaminan mutu iradiator untuk pengawetan bahan pangan		1 Dok	1 Dok	-	1 Dok	1 Dok							B	
	- Jumlah dokumen jaminan mutu Reaktor Daya Eksperimental (RDE)		1 Dok	1 Dok	-	1 Dok	1 Dok							B	
	- Jumlah dokumen jaminan mutu nuklir		4 Dok	4 Dok	1 Dok	43 Dok	52 Dok								
	Dokumen Akreditasi dan Sertifikasi Iptek Nuklir		6 Dok	7 Dok	1 Dok	7 Dok	7 Dok	590	1.173	225	1.551	1.783		UK	
	- Jumlah dokumen akreditasi laboratorium iptek nuklir		1 Dok	1 Dok	-	1 Dok	1 Dok								
	- Jumlah dokumen sertifikasi iptek nuklir		5 Dok	6 Dok	1 Dok	6 Dok	6 Dok								
	Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran PSMN		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	813	935	242	1.236	1.422		UK	
	- Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran PSMN		1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap								

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019		
	Laporan Layanan Jasa Iptek Nuklir untuk Masyarakat (PNBP) PSMN		1 Lap	226	198	198	198	198		UK				
	- Indeks kepuasan pelanggan		3,1	3,17	3,2	3,21	3,25							
Kegiatan 8: Penyelenggaraan Pendidikan Teknologi Nuklir		Yogya-karta						16.281,5	15.960	47.000	48.000	52.030	STTN	
	Mahasiswa yang mengikuti Program D-IV Teknologi Nuklir		450 Mhsw	420 Mhsw	420 Mhsw	420 Mhsw	420 Mhsw	1.800	629	823	1.400	1.475		UK
	- Persentase serapan lulusan STTN di dunia kerja		80 %	80 %	85 %	85 %	85 %							
	- Persentase jumlah lulusan STTN tepat waktu		90 %	90 %	90 %	90 %	90 %							
	- Rata-rata masa tunggu alumni		6 Bulan											
	- Jumlah lulusan STTN		78 Org	78 Org	104 Org	104 Org	110 Org							
	Laporan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		2 Lap	431	415	526	850	850		UK				
	- Jumlah publikasi/karya ilmiah Dosen		25 Publikasi Ilmiah	28 Publikasi Ilmiah	29 Publikasi Ilmiah	32 Publikasi Ilmiah	32 Publikasi Ilmiah							
	- Jumlah kegiatan penelitian		3 Keg											

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator Kinerja	Lokasi	Target					Alokasi (dalam juta rupiah)					Unit Organisasi Pelaksana	Prioritas	
			2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019			
	- Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat		11 Keg	21 Keg	22 Keg	22 Keg	22 Keg								
	Dokumen Dukungan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan		3 Dok	4 Dok	4 Dok	5 Dok	5 Dok	716	619	825	1.850	2.200		UK	
	- Jumlah dokumen dukungan administrasi akademik dan kemahasiswaan		3 Dok	4 Dok	4 Dok	5 Dok	5 Dok								
	Laporan Dukungan Administrasi Layanan Perkantoran STTN		5 Lap	5 Lap	5 Lap	6 Lap	6 Lap	715	798	1.243	2.050	2.250		UK	
	- Jumlah laporan dukungan administrasi layanan perkantoran STTN		5 Lap	5 Lap	5 Lap	6 Lap	6 Lap								
	Laporan Layanan Jasa Iptek Nuklir untuk Masyarakat (PNBP) STTN		1 Lap	2.063	2.558	2.948	3.000	3.000		UK					
	- Indeks kepuasan pelanggan		3,15	3,2	3,2	3,21	3,25								